



Perpustakaan Online T. Austin-Sparks

Diterbitkan sebagai PDF oleh Austin-Sparks.net

Email: info-indonesia@austin-sparks.net

Sesuai dengan keinginan T. Austin-Sparks bahwa apa yang telah diterima secara bebas seharusnya diberikan secara bebas, karya tulisannya tidak memiliki hak cipta. Oleh karena itu, kami meminta jika Anda memilih untuk berbagi dengan orang lain, mohon Anda menghargai keinginannya dan memberikan semua ini secara bebas - tanpa d'ubah, tanpa biaya, bebas dari hak cipta dan dengan menyertakan pernyataan ini.

Mengenal Tuhan (1971)

oleh T. Austin-Sparks

Pertama kali diterbitkan dalam majalah "A Witness and A Testimony" Mar-Apr 1971, jilid 49-2.

Judul asli: "On Knowing the Lord (1971)".

(Diterjemahkan oleh Silvia Arifin)

"... Yang kukehendaki ialah mengenal Dia ..." (Filipi 3:10)

"Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, namun engkau tidak mengenal Aku?" (Yohanes 14:9)

"Sehingga kamu dapat memilih apa yang baik, supaya kamu suci dan tidak bercacat menjelang hari Kristus." (Filipi 1:10)

"Dan mereka tidak akan mengajar lagi sesama warganya, atau sesama saudaranya dengan mengatakan: Kenallah Tuhan! Sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku." (Ibrani 8:11)

"Tetapi kamu telah beroleh pengurapan dari Yang Kudus, dan dengan demikian kamu semua mengetahuinya ... Dan untuk kamu, sebagaimana pengurapan-Nya mengajar kamu tentang segala sesuatu - dan pengajaran-Nya itu benar, tidak dusta - dan sebagaimana Ia dahulu telah mengajar kamu, demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal di dalam Dia." (1 Yohanes 2:20, 27).

Ini adalah hal yang terpenting bagi anak-anak Tuhan untuk menyadari sepenuhnya bahwa, di atas semua hal-hal lain, objek-Nya adalah bahwa mereka harus mengenal Dia. Ini adalah akhir kuasa dari semua urusan-Nya dengan kita. Ini adalah seluruh kebutuhan kita yang terbesar.

Ini adalah rahasia akan kekuatan, ketabahan, dan pelayanan. Hal ini menentukan ukuran kebergunaan kita kepada-Nya. Ini adalah satu-satunya semangat hidup rasul Paulus untuk dirinya

sendiri. Ini adalah sebab dari perjuangan-nya yang terus-menerus untuk orang-orang kudus. Ini adalah jantung dan poros dari seluruh surat kepada Ibrani. Rahasia dari kehidupan, pelayanan, daya tahan, keyakinan Tuhan Yesus sebagai Anak Manusia adalah pengetahuan tentang Bapa.

Semua fakta ini perlu diamati dengan lebih dekat lagi. Kita selalu memulai dengan Tuhan Yesus sebagai wakil Allah akan Manusia yang sesuai dengan pikiran-Nya sendiri. Dalam kehidupan-Nya di bumi, tidak ada bagian atau aspek yang tidak memiliki kekuatan dan kemampuan yang berakar di dalam dan diambil dari pengetahuan batiniah-Nya tentang Bapa-Nya, Allah. Kita tidak boleh lupa bahwa hidup-Nya adalah hidup yang ber-ketergantungan seluruhnya pada Allah, yang diterima secara sukarela. Dia menghubungkan segalanya kepada Bapa: kata-kata, kebijaksanaan, dan pekerjaan. Dia adalah Allah terwujud dalam daging; tetapi Dia telah menerima dari sudut pandang manusia keterbatasan dan ketergantungan manusia sehingga Allah dapat menjadi Allah yang diwujudkan. Ada ketundukkan di sini dari pada mana Dia tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri (Yohanes 5:19, dll.). Prinsip seluruh hidup-Nya dalam setiap fase dan detil adalah pengetahuan-Nya tentang Allah. Dia mengenal Bapa dalam kata-kata yang Dia ucapkan, pekerjaan yang Dia lakukan, para pria dan wanita dengan siapa Dia berurusan; sehubungan dengan waktu berbicara, bertindak, pergi, tinggal, menyerah, dan berdiam; sehubungan dengan motif, dalih, pengakuan, pertanyaan, dan saran, dari manusia dan dari Iblis. Dia tahu kapan Dia tidak harus, dan kapan Dia harus memberikan nyawa-Nya. Ya, semuanya diatur oleh pengetahuan batiniah tentang Allah.

Ada banyak bukti di buku "Kisah Para Rasul" dalam hal praktek, dan di Surat-Surat dalam hal doktrin, wahyu dari pikiran Allah, bahwa prinsip ini dimaksudkan oleh Allah untuk dipertahankan sebagai hukum dasar kehidupan bagi umat Tuhan pada zaman ini. Pengetahuan ini dalam kasus Tuhan Yesus adalah rahasia akan kekuasaan-Nya yang lengkap dan otoritas-Nya yang mutlak.

Guru-guru di Israel akan mencari Dia dan isu yang akan memicu pencarian mereka adalah karena mereka ingin tahu. "Engkau adalah pengajar Israel, dan engkau tidak mengerti hal-hal itu?" (Yohanes 3:10). Nikodemus telah datang ke Satu yang tahu, dan otoritas siapa yang lebih tinggi dari para ahli Taurat, bukan hanya dalam tingkat tetapi juga dalam bentuk.

Menjelang akhir dari Injil Yohanes, yang terutama membawa ke pandangan masalah ini, kata-kata "untuk mengetahui" muncul sekitar lima puluh lima kali. Tuhan kita membuat pernyataan bahwa "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." (Yohanes 17:3). Ini tidak hanya berarti bahwa hidup kekal diberikan atas dasar pengetahuan ini. Ada hidup walaupun pengetahuan sangat terbatas. Tapi hidup dalam kegenapannya berkaitan erat dengan pengetahuan itu, dan peningkatan pengetahuan tentang Dia mewujudkan dirinya dalam peningkatan hidup. Hal ini bekerja dua arah; pengetahuan bagi hidup dan hidup bagi pengetahuan.

Melihat, kemudian, bahwa Tuhan Yesus sendiri, sebagai Manusia, mewakili manusia sesuai dengan Allah, kita sudah dipersiapkan dengan baik untuk melihat bahwa

Tujuan Yang Mendominasi Dari Urusan Ilahi Dengan Kita

Adalah agar kita dapat mengenal Tuhan.

Hal ini menjelaskan semua pengalaman, cobaan, penderitaan, kebingungan, kelemahan, keadaan sulit, sudut ketat, keheranan, tekanan kita. Sedangkan pemurnian jiwa, perkembangan kasih karunia, penghapusan sampah semuanya adalah tujuan dari api, namun di atas dan melalui semua itu adalah satu objek – bahwa agar kita dapat mengenal Tuhan. Hanya ada satu cara untuk benar-benar mengenal Tuhan, dan ini hanyalah melalui pengalaman.

Pikiran kita begitu sering terikat dengan pelayanan dan pekerjaan; kita berpikir bahwa melakukan hal-hal untuk Tuhan adalah objek utama kehidupan. Kita prihatin tentang pekerjaan seumur hidup kita, pelayanan kita. Kita berpikir tentang mengatasi untuk hal ini dalam hal studi dan pengetahuan tentang berbagai hal. Memenangkan jiwa atau mengajarkan orang percaya atau mengatur orang dalam pekerjaan begitu banyak berada di latar depan. Studi Kitab Suci dan pengetahuan tentang Firman, dengan efisiensi dalam hal memimpin dalam pelayanan Kristen sebagai akhir yang ada dalam pandangan, menjadi masalah menekan yang paling penting dengan semuanya. Semua baik dan bagus, karena ini adalah hal penting; tetapi, di balik semua itu, Tuhan lebih peduli tentang kita yang mengenal Dia daripada hal lain. Hal ini sangat mungkin bagi kita untuk memiliki pemahaman yang indah dari Kitab Suci dan pengetahuan yang komprehensif dan intim dengan doktrin; untuk berdiri untuk verifikasi kardinal iman; untuk menjadi pekerja yang tidak pernah berhenti dalam pelayanan Kristen; untuk memiliki pengabdian yang besar bagi keselamatan manusia, namun, sayangnya, memiliki pengetahuan batiniah pribadi tentang Allah yang sangat tidak memadai dan terbatas. Sering kali Tuhan harus menyingkirkan pekerjaan kita demi membiarkan kita menemukan-Nya. Nilai terakhir dari semuanya bukanlah dalam informasi yang kita berikan, bukanlah dalam kesehatan ajaran kita, bukanlah dalam jumlah pekerjaan yang kita lakukan, bukanlah dalam ukuran kebenaran yang kita miliki, tetapi hanya pada fakta bahwa kita mengenal Tuhan dalam cara yang mendalam dan dahsyat.

Ini adalah satu-satunya hal yang akan tetap ketika semuanya berlalu. Hanya inilah yang akan membuat pelayanan kita kekal setelah kita meninggal. Sementara kita dapat membantu orang lain dengan berbagai cara sejauh kehidupan duniawi mereka bersangkutan, pelayanan kita yang sebenarnya kepada mereka didasarkan pada pengetahuan kita tentang Tuhan.

Masalah terbesar dari hidup Kristen adalah

Masalah Mengenai Bimbingan

Berapa banyak yang telah dikatakan dan ditulis mengenai subjek ini! Kata terakhir kepada orang banyak adalah, “Berdoalah tentang hal ini, percayakanlah hal ini kepada Allah, lakukanlah hal yang tampaknya benar, dan percayakanlah bahwa semuanya akan menjadi baik-baik saja.” Ini, bagi kita, tampak begitu lemah dan tidak memadai. Kami tidak mengklaim kemampuan untuk meletakkan dasar bimbingan yang komprehensif dan konklusif, tapi kami sangat yakin bahwa mendapatkan arahan untuk acara, insiden, dan kontinjensi hidup adalah satu hal, dan untuk memiliki pengetahuan batiniah pribadi tentang Tuhan yang kekal adalah hal yang cukup lain. Untuk memanggil teman dalam keadaan darurat atau pada waktu khusus demi mendapatkan saran mengenai jalan yang perlu diambil adalah satu hal; tapi, untuk tinggal dengan teman itu sehingga ada kesadaran, pada umumnya, akan pikirannya yang akan mengatur hal-hal tertentu adalah hal yang sama sekali lain.

Kita menginginkan instruksi dan perintah, Tuhan menginginkan kita untuk memiliki “pikiran.” “Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga

dalam Kristus Yesus," "Kami memiliki pikiran Kristus." Kristus memiliki kesadaran, dan melalui Roh Kudus Ia akan memberikan dan mengembangkan kesadaran itu dalam diri kita. Pernyataan yang terinspirasi adalah "Pengurapan-Nya mengajar kamu tentang segala sesuatu." Kita bukanlah hamba; kita adalah anak-anak. Perintah – seperti yang ada – adalah untuk hamba; pikiran adalah untuk anak-anak.

Ada keadaan yang mengerikan di antara umat Tuhan hari ini. Begitu banyak dari mereka memiliki kehidupan mereka hampir seluruhnya dalam apa yang berada di luar diri mereka sendiri – dalam nasehat dan bimbingan mereka, rezeki dan dukungan mereka, pengetahuan mereka, dan cara kasih karunia mereka. Kecerdasan spiritual pribadi secara batiniah adalah hal yang sangat langka. Tidak heran kalau musuh memiliki begitu besar garis kesuksesan dalam tipuan, tiruan, dan representasi palsu. Perlindungan terbesar kita terhadap semua ini adalah pengetahuan yang mendalam tentang Tuhan melalui disiplin.

Secara langsung, hal-hal-lah yang kita usahakan untuk mencapai: misalnya, pengalaman, sensasi, "bukti", perwujudan, dan sebagainya, dan kita menjadi terpapar di alam yang berbahaya di mana Iblis dapat memberikan konversi palsu, "baptisan Roh" palsu (?) bukti dan bimbingan palsu seperti yang ditemukan dalam spiritisme. Kemudian, dengan menarik kembali semua itu, ia segera menyoroti dosa yang tak terampunkan. Jika saran ini dapat diterima, nilai Kitab Suci dan Darah ditiadakan, dan keyakinan semua mereka yang terlibat hilang; dan mungkin, setelah semua itu, semuanya hanyalah dusta.

Mengenal Tuhan dalam cara yang nyata berarti ketabahan ketika orang lain sedang terbawa arus pergi – ketabahan melalui masa percobaan berapi-api. Mereka yang mengenal Tuhan tidak mengulurkan tangan mereka sendiri dan mencoba untuk membuat hal-hal terjadi. Mereka yang mengenal Tuhan penuh dengan kasih dan kesabaran, dan mereka tidak kehilangan ketenangan mereka ketika segala sesuatu tampaknya akan hancur berkeping-keping. Keyakinan adalah buah yang penting dan tak terelakkan dari pengetahuan ini, dan di dalam mereka yang mengenal Dia ada kekuatan tenteram dan penuh ketenangan yang berbicara tentang kedalaman hidup yang besar.

Untuk menutup, biarkanlah saya menunjukkan bahwa di dalam Kristus "ada tersembunyi semua harta hikmat dan pengetahuan," dan kehendak Tuhan bagi kita adalah untuk datang ke suatu realisasi dan apresiasi pribadi akan Dia yang terus bertumbuh, dalam Siapa "semua kegenapan berdiam."

Kita hanya menyatakan fakta tentang kehendak Tuhan untuk seluruh umat-Nya, dan kebutuhan terbesar mereka.

Ketiadaan akan pengetahuan nyata tentang Tuhan telah terbukti menjadi factor yang paling tragis dalam sejarah Gereja.

Setiap pemberontakan baru dari kondisi abnormal telah mengungkapkan kelemahan mengerikan antara orang-orang Kristen karena kekurangan ini. Gelombang kesalahan; ayunan pendulum menuju beberapa penerimaan baru yang populer; peperangan besar dengan kengeriannya dan tes iman yang berbagai sisi; semua ini telah menyapu orang banyak dan meninggalkan mereka dalam kehancuran spiritual.

Hal-hal ini selalu berada begitu dekat, dan kami telah menulis pesan ini untuk mendesak kepada umat Tuhan untuk memiliki urusan nyata dengan-Nya bahwa Dia akan mengambil setiap langkah dengan mereka agar mereka mengenal-Nya.